

**PENERAPAN MODEL *MIND MAP* DALAM PENINGKATAN HASIL
BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 SOKAWERA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Yayan Ari Subangkit¹⁾, Suripto²⁾, Joharman³⁾

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS
FKIP, PGSD UNS Surakarta Jl Kepodang 67 A Panjer Kebumen
e-mail: yayanarisubangkit@gmail.com

Abstract: *The Application of Mind Map Model in Improving Social Science Learning Outcomes for The Fourth Grade Students of SD Negeri 1 Sokawera in The Academic Year of 2014/2015..The objectives of this research is to improve social science learning outcomes by using Mind Map. This research is collaborative Classroom Action Research (CAR) which is conducted in three cycles, each cycle consists of planning, acting, observation, and reflection. The subjects of the research were the 25 students at the fourth grade. Source of data in this study consisted of teachers, students, observers, and documents. Data collection techniques used test, observation, and interviews. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and triangulation of technique. Analysis of data applied qualitative analysis technique, namely data reduction, data display, and drawing conclusion. The conclusion of this research is the application of Mind Map model can improve social science learning outcomes for the fourth grade students of SD Negeri 1 Sokawera in the academic year of 2014/2015.*

Keywords: *mind map, learning outcomes, social science*

Abstrak: Penerapan Model *Mind Map* dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sokawera Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui penggunaan *mind map*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus, tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru, siswa, observer, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, dan wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Simpulan penelitian ini yaitu penerapan model *Mind Map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sokawera Tahun Ajaran 2014/ 2015.

Kata kunci: *mind map, hasil belajar, IPS*

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangannya, dan mempersiapkan anak didik untuk melanjutkan ke

jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Suharjo, 2006: 1). Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar adalah IPS. Pada pembelajaran IPS siswa bertujuan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, dan warga dunia yang efektif.

Soelaeman (2011: 5) mengemukakan tujuan ilmu sosial yaitu untuk membantu perkembangan wawasan pemikiran dan kepribadian individu agar memperoleh wawasan pemikiran yang luas yang pada akhirnya dapat diterapkan berkenaan dengan sikap dan tingkah laku individu dalam menghadapi individu lain, serta sikap dan tingkah laku individu-individu lain terhadap individu yang bersangkutan.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Sokawera, siswa kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran, terutama pada pembelajaran IPS. Siswa kelas IV kurang aktif serta banyak menunjukkan rasa kebosanan seperti bermain sendiri dan mengabaikan guru.

Banyak faktor yang memengaruhi rendahnya hasil belajar IPS di SD Negeri 1 Sokawera. Salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan guru saat ini kurang variatif, sehingga motivasi belajar siswa masih rendah dan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti tentang pembelajaran IPS, rerata hasil belajar siswa masih di bawah KKM (70) yaitu 30,08, dan belum ada siswa yang tuntas atau mencapai KKM dari peneliti sebesar 75. Hal tersebut merupakan sebuah masalah yang harus dicari jalan keluarnya. Guru seharusnya menggunakan model yang inovatif agar pembelajaran lebih bermakna dan siswa menjadi aktif.

Sudjana (dalam Y. Padmono) menyatakan "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa atau mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Selanjutnya, hasil belajar menunjukkan perubahan yang berupa penambahan, peningkatan, dan penyempurnaan perilaku" (2009 :

26). Peningkatan hasil belajar IPS adalah suatu perubahan positif dalam bentuk peningkatan kualitas atau hasil dari proses belajar mengajar IPS yang dilaksanakan secara sistematis pada siswa. Sehingga terbentuk nilai, sikap, pemikiran logis, kritis, dan disiplin pada diri siswa yang relatif permanen atau tetap.

Peneliti mencoba terobosan menggunakan *mind map* dalam pembelajaran IPS, hal tersebut dikarenakan *mind map* dirasa cocok dengan kondisi di kelas IV SD Negeri 1 Sokawera. Alamsyah (2009: 20) berpendapat bahwa *mind map* adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak. Model *mind map* merupakan teknik pembelajaran kreatif yang dapat digunakan oleh guru pada saat pembelajaran dengan konsep yang benar, sehingga tidak keluar dari materi. Selain kemudahan yang didapatkan guru, anak didik pun mampu menyerap materi pelajaran karena disampaikan dengan menarik, sederhana namun kreatif dan inovatif. Menurut Buzan (2012, 13) dengan *mind map* setiap potong informasi baru yang diterima otak siswa, secara otomatis akan dikaitkan dengan informasi yang sudah ada sebelumnya.

Alasan penggunaan *mind map* antara lain *mind map* dapat digunakan sebagai media melatih otak (*brain storming*) untuk memecahkan masalah dengan melihat jalan terobosan yang ada. *Mind map* menyampaikan masalah pokok bahasan yang luas menjadi sederhana dengan cara yang menarik dan menyenangkan sehingga materi mudah diterima dan diingat siswa. Dalam pembelajaran menggunakan *mind map* siswa akan lebih aktif dan antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah pembelajaran *mind map* menurut Ahmadi (2011: 229) adalah: (1) guru menyampaikan materi yang ingin dicapai, (2) guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa, (3) membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang, (4) tiap kelompok berpendapat dan mencatat hasil diskusi, (5) tiap kelompok membaca hasil diskusi, guru mencatat di depan, (6) dari data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan.

Dalam penelitian ini penerapan *mind map* menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) tahap persiapan, siswa maupun guru harus diberi pelatihan yang cukup mengenai *mind map*, selanjutnya guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) tahap pelaksanaan, meliputi tinjauan menyeluruh (penyampaian persepsi awal terhadap materi pokok pelajaran yang akan dipelajari), tinjauan awal (memerhatikan konsep materi yang diajarkan melalui *mind map* dituangkan dalam bentuk media), tinjauan mendalam (proses belajar berlangsung dengan membahas materi secara detail dan rinci), (3) tinjauan ulang, meninjau hal-hal penting dari materi dan perlu diingat oleh siswa dan memberi kebermaknaan dengan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah penggunaan model *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sokawera Tahun Ajaran 2014/2015?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu, meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV

SD Negeri 1 Sokawera Tahun Ajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Sokawera, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga pada semester II tahun ajaran 2014/2015, yakni dari bulan Januari sampai bulan Juli 2015. Subjek penelitian ini 25 siswa yang terdiri dari 15 siswa putra dan 10 siswa putri.

Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes berupa soal evaluasi, dan instrumen nontes berupa lembar observasi dan pedoman wawancara. Pelaksana tindakan ialah guru kelas IV. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti, satu orang teman sejawat, dan guru kelas 1 SD Negeri 1 Sokawera.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes tertulis, serta data kualitatif berupa gambaran pelaksanaan model *mind map* yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan video. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan tes. Validitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berasal dari siswa kelas IV, teman sejawat, dan dokumen. Triangulasi teknik berasal dari observasi, wawancara, dan tes. Tahapan dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit tiap pertemuan. Data hasil observasi dari 3 observer terkait penerapan model *mind map* dalam peningkatan hasil belajar IPS

oleh guru dan siswa pada siklus I, II, dan III sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Penerapan Model *Mind map*

	Guru		Siswa	
	Rerata	%	Rerata	%
Siklus I	2,91	73	2,94	74
Siklus II	3,29	82	3,31	83
Siklus III	3,63	91	3,68	92

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa skor rerata penerapan model *mind map* oleh guru mengalami peningkatan 0,38% dari siklus I 2,91 menjadi 3,29 pada siklus II, meningkat kembali sebesar 0,34% dari siklus II 3,29 menjadi 3,63 pada siklus III, sedangkan pembelajaran yang dilaksanakan siswa terkait penerapan model *mind map* dalam peningkatan hasil belajar IPS mengalami peningkatan pada siklus I, II, dan III sebesar 0,37% dari siklus I 2,94 menjadi 3,31 pada siklus II, meningkat kembali sebesar 0,37% dari siklus II 3,31 menjadi 3,68 pada siklus III.

Data observasi didukung hasil wawancara beberapa siswa dan observer. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran sudah sesuai skenario yang disusun peneliti. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *mind map* sudah mencapai indikator kinerja penelitian sebesar 85%.

Hasil belajar IPS siswa kelas IV dalam penelitian ini diukur dari hasil tes tertulis dengan indikator rerata kelas (≥ 75) dan persentase ketuntasan ($\geq 80\%$). Perolehan rerata nilai hasil belajar IPS siswa pada pratindakan, siklus I, II, dan siklus III disajikan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Tertulis IPS

Tindakan	Rerata	Persentase (%)	
		T	BT
Pratindakan	30,8	0	100
Siklus I	64,13	39,13	60,87
Siklus II	74,6	60	40
Siklus III	84,8	88	12

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar IPS pada pratindakan sebesar 30,8 dengan persentase ketuntasan 0%. Setelah pembelajaran menggunakan model *mind map* rata-rata nilai hasil belajar IPS pada siklus I meningkat menjadi 64,13 dengan persentase ketuntasan 39,13%. Pada siklus II menjadi 74,6 dengan persentase ketuntasan 60%, dan siklus III meningkat menjadi 84,8 dengan persentase ketuntasan 88%.

Penerapan model *mind map* menyebabkan siswa lebih mudah menangkap dan mengingat pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar IPS siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Buzan (2012: 12) yang menyatakan *mind map* adalah sistem penyimpanan, penarikan data, akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada dalam otak anda yang menakjubkan. Pendapat Buzan menunjukkan bahwa *mind map* membantu belajar, menyusun, dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang anda inginkan, dan mengelompokkannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas selama tiga siklus menggunakan model *mind map* dalam peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Sokawera disimpulkan bahwa penerapan *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD

Negeri 1 Sokawera Tahun Ajaran 2014/2015.

Berkaitan dengan hasil yang dicapai, peneliti mengajukan saran kepada: (1) guru, lebih mengembangkan keterampilan menggunakan media serta model yang inovatif seperti model *mind map*, (2) siswa, harus aktif, dan memiliki motivasi tinggi, (3) sekolah, memberikan fasilitas yang menunjang pembelajaran, dan penggunaan model *mind map* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, (4) peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *mind map*.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, I. K, et all. (2011). *Strategi Pembelajaran Sekolah Ter-*

padu. Jakarta: Prestasi Pustaka karya.

Alamsyah, M. 2009. *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*: Mitra Pelajar.

Buzan, T. (2012). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Padmono, Y. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta: UNS.

Soelaeman, M. (2011). *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Refika Aditama.

Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*. Jakarta: Depdiknas.